

Analisis Teknik Penyusunan dan Pengembangan Bahan Ajar

¹Rosmiyanti Syariat, ²Dwi Karunia Suharto, ³Rahmaniar A. Yusuf, ⁴Agustang K
rosmiyantiyanti40@gmail.com, dwikarunia255@gmail.com, nieranwrr@gmail.com
agustangkallang@iain-ternate.ac.id

ABSTRAK

Kekurangan bahan ajar bahasa arab yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di indonesia telah menjadi hambatan signifikan dalam upaya meningkatkan minat dan prestasi belajar. Kondisi ini memerlukan perhatian yang serius untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi teknik-teknik pengembangan bahan ajar yang efektif, serta menekankan pentingnya pemilihan materi pembelajaran yang relevan. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan analisis teoritis, penelitian ini mengungkapkan tahapan-tahapan dalam pengembangan bahan ajar, dimulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai proses tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar yang efektif harus memenuhi prinsip-prinsip dalam melakukan pemilihan bahan ajar yaitu: Relevansi, Konsistensi, dan Kecukupan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prinsip-prinsip ini menjadi pondasi penting dalam pengembangan materi pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, bahan ajar bahasa arab wajib mempertimbangkan aspek sosial budaya, psikologis, dan kebahasaan dan pendidikan dari peserta didik. Kualitas bahan ajar yang optimal dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan akhirnya memperbaiki prestasi belajar peserta didik. Hal ini menuntut pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan materi ajar bahasa arab yang lebih berkualitas dan sesuai dengan konteks pembelajaran di indonesia. Sehingga mampu meningkatkan motivasi serta pencapaian belajar peserta didik.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Pembelajaran. Pengembangan

ABSTRACT

The lack of Arabic teaching materials that suit the needs of students in Indonesia has become a significant obstacle in efforts to increase interest and learning achievement. This condition requires serious attention to optimize the learning process. This study aims to explore effective teaching material development techniques, as well as emphasize the importance of selecting relevant learning materials. Through a descriptive qualitative approach and theoretical analysis, this study reveals the stages in the development of teaching materials, starting from needs analysis to evaluation. This research provides an in-depth understanding of the process. The results of the study show that effective teaching materials must meet the

principles in selecting teaching materials, namely: Relevance, Consistency, and Adequacy in achieving learning goals. These principles are an important foundation in the development of quality learning materials. In addition, Arabic language teaching materials must consider the socio-cultural, psychological, and linguistic and educational aspects of students. Optimal quality of teaching materials can increase learning motivation, understanding of the material, and ultimately improve students' learning achievement. This requires a deep understanding of the needs and abilities of students who are learning. This research makes a significant contribution to the development of higher quality Arabic language teaching materials in accordance with the context of teaching in Indonesia. So that it can increase the motivation and learning achievement of students.

Keywords: *Teaching Materials, Learning. Development*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang bertujuan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Peranan bahasa sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi. Bahasa memiliki aturan tata bahasa yang kompleks, mulai dari bunyi hingga pembentuk kalimat. Chaer, berpendapat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan bahasa yang dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lain atau dengan kata lain hak milik manusia sebagai insan yang mampu berkomunikasi dan karenanya manusia bisa berkembang dan bertahan hidup(12, Rizki, and Razi 2023).

Seiring dengan perkembangan pembelajaran saat ini. Perkembangan bahasa pada siswa merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sampai saat ini bahan – bahan ajar bahasa arab yang berkembang dan banyak digunakan di Indonesia pada umumnya adalah bahan ajar yang biasa digunakan di madrasah – madrasah di Timur Tengah. Selain itu, tuntutan adanya bahan ajar Arab yang menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya berkembang disebagian peserta didik, terutama mereka yang berlatar belakang Pendidikan Umum.

Menurut Achmad Munib (2004), pendidikan adalah suatu usaha yang terencana dan sistematis, yang dilakukan oleh pengajar atau individu yang diberi tanggung jawab dalam mempengaruhi peserta didik. Tujuannya adalah agar mereka mengembangkan sifat, tabiat, serta kemampuan yang selaras dengan cita-cita pendidikan(Beno, Silen, and Yanti 2022).

Aktivitas belajar Peserta didik juga terpengaruh dengan minat dan motivasi. Jika peserta didik tidak berminat untuk belajar dikarenakan model pembelajaran yang membosankan, maka pencapaian prestasi belajar peserta didik rendah. (Sugirma et al. 2023) Sehingga pembelajaran bahasa arab di Indonesia nampaknya belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: Kurikulum, pendidik, Bahan Ajar dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pendidik harus benar-benar mampu memilih dan

menggunakan model pembelajaran yang paling tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Arsyad, Sarif, and Khasriani 2021).

Fungsi bahan ajar memiliki beragam aspek, salah satunya bagi guru, yaitu untuk mengarahkan proses pembelajaran dengan efektivitas yang baik dan terukur. Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi guna mengukur pencapaian pembelajaran. Untuk menghasilkan bahan ajar yang berkualitas, penting bagi pembuatan materi tersebut mengikuti kaidah yang benar. Dengan demikian, guru akan lebih mudah dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran, dimulai dari kompetensi-kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik (Zahro and Khyarusoleh 2021).

Menurut Harjanto (2008), dalam pengembangan bahan ajar terdapat berbagai aspek yang dapat dijadikan patokan, antara lain: (1) Konsep merupakan suatu ide atau gagasan. (2) Prinsip merupakan kebenaran fundamental yang berfungsi sebagai landasan berpikir, atau sebagai panduan bertindak serta melaksanakan suatu. (3) Fakta merujuk pada hal-hal yang telah terjadi, dikerjakan, atau dialami. (4) Proses merupakan rangkaian perubahan yang mencakup serangkaian gerakan perkembangan. (5) Nilai merupakan suatu Pola, Ukuran. Tipe atau Model. (6) Keterampilan merupakan kapasitas untuk melaksanakan suatu tugas dengan baik (Pradnyana et al. 2022).

Dari teknik penyusunan dan pengembangan bahan ajar merupakan proses kreatif dan sistematis dalam menciptakan materi pembelajaran yang efektif dan menarik. Dalam hal ini permasalahan yang sering terjadi adalah kurikulum yang digunakan tidak secara komprehensif mewakili aspek-aspek yang dibutuhkan siswa.

Dari aspek bahan ajar, hal tersebut dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan materi yang diajarkan sehingga hasilnya kurang efektif. Selain itu, pengajaran bahasa arab di Indonesia masih kurang berkembang. Di sisi lain, inovasi dan pengembangan bahan ajar bahasa arab sudah menjadi keniscayaan seiring dengan derasnya arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, kompetensi untuk mengembangkan bahan ajar harus dikuasai oleh guru bahasa arab (Ilyas and Sulkifli 2022).

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapai.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar bahasa arab sangat penting untuk dilakukan dalam meningkatkan minat dan motivasi yang tinggi bagi peserta didik dalam belajar bahasa arab. Sehingga akan berdampak pada kemampuan dan keterampilan berbahasa arab secara terus-menerus. Oleh karena itu, dalam artikel ini, peneliti akan mengeksplorasi Teknik Pengembangan Bahan Ajar secara umum, serta pentingnya Pemilihan Bahan Ajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dianggap sebagai suatu proses penelitian yang dapat menghasilkan data dalam bentuk deskripsi kata-kata baik tertulis maupun lisan mengenai objek atau perilaku manusia yang dapat diamati. Data tersebut memberikan wawasan mendalam tentang fenomena sosial dan memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif subjek yang diteliti. Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis teoritis, serta memanfaatkan studi kepustakaan.

Metode ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap topik yang diteliti. Analisis teoritis merupakan salah satu teknik dalam penelitian yang menjadikan teori sebagai landasan untuk menentukan kebenaran, fakta, dan kondisi objek yang sedang diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam dan memahami konteks di balik fenomena yang diobservasi. Analisis teoritis berfungsi sebagai alat untuk memahami realitas, yang kemudian dikonstruksikan menjadi deskripsi yang bersifat argumentatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. TEKNIK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, keberadaan bahan ajar menjadi komponen krusial dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya, seorang pendidik harus mampu menguasai beragam keterampilan dalam proses pengajaran. Keterampilan ini mencakup pemahaman mendalam atas materi, kemampuan komunikasi yang efektif, serta kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi peserta didik.

Tanpa bahan ajar yang tepat, efektivitas proses pendidikan dapat terpengaruh. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, seorang pendidik dan peserta didik perlu bekerjasama secara sinergis dalam melaksanakan pengajaran yang disampaikan melalui suatu bahan ajar. Di samping itu, bahan ajar dapat juga berupa rangkaian materi yang disusun secara sistematis. Namun, pendayagunaan pikiran juga sangat diperlukan demi mencapai pendidikan yang berkualitas. (Hamid, Hilmi, and Mustofa 2019)

Dalam menentukan Teknik Pengembangan Bahan Ajar pendidik harus mengikuti prosedur pengembangan bahan ajar, yaitu: *Pertama*, Analisis, yang melibatkan identifikasi kebutuhan peserta didik. *Kedua*, Mendesain, yang mencakup perancangan pembelajaran serta pengembangan produk bahan ajar. *Ketiga*, Mengembangkan, yang berarti menghasilkan bahan ajar sesuai dengan desain yang telah dirancang. *Keempat*, Mengevaluasi, yang meliputi penilaian terhadap bahan ajar yang dihasilkan melalui validasi oleh materi untuk memastikan kualitasnya. (Hasjim et al. 2023)

Buchori dan Lina Mengemukakan bahwa Pengembangan Bahan ajar memerlukan beberapa tahapan penting, yaitu: (1 □ et al. 2023)

1. Pengujian Kelayakan

Pengujian kelayakan bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana program pembelajaran atau metode pembelajaran tertentu dapat

diimplementasikan, serta mampu menghasilkan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, analisis yang mendalam dan komprehensif diperlukan untuk memastikan efektivitas dan efisien dari pendekatan tersebut. Ini mencakup analisis mendalam mengenai: Tujuan Pembelajaran, Kondisi siswa, dan Sumber daya yang tersedia.

2. Observasi Terintegrasi

Observasi Terintegrasi merupakan suatu teknik pengamatan langsung yang dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran, dengan tujuan untuk mengevaluasi perilaku, keterampilan, dan pemahaman siswa. Teknik ini memungkinkan pendidik untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai perkembangan individu siswa dalam konteks pembelajaran. Observasi ini mencakup: Interaksi Sosial, Keterlibatan Siswa, dan Penerapan konsep.

3. Tes

Tes adalah instrumen evaluasi formal yang dirancang untuk mengukur pengetahuan atau keterampilan siswa dalam bidang tertentu. Dengan demikian, tes berfungsi sebagai alat assessment yang penting dalam proses pendidikan. Jenis tes dapat bervariasi, antara lain:

- a. Tes Formatif, yaitu tes yang dilaksanakan selama proses pembelajaran guna memberikan umpan balik dan membantu peserta didik dalam memahami materi.
- b. Tes Sumatif, yaitu tes evaluasi yang dilaksanakan di akhir periode untuk menilai pencapaian keseluruhan Peserta didik.
- c. Tes Praktin, yaitu tes yang dilaksanakan menggunakan metode penilaian yang dirancang untuk mengukur keterampilan praktik peserta didik dalam konteks kehidupan nyata.

Tahapan dalam Pengembangan bahan ajar Bahasa Arab memiliki beragam variasi yang menarik. Setiap langkahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks yang berbeda. Menurut model *Dick and Carey* terdapat beberapa tahapan penting yang perlu diperhatikan: (Syarifullah and Izzah 2019)

a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran.

Menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk kompetensi atau keterampilan yang diharapkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peserta didik memiliki arah yang jelas dalam perkembangan peserta didik.

b. Menganalisis pembelajaran

Menganalisis materi dan proses pembelajaran guna memahami tantangan yang mungkin dihadapi oleh peserta didik, serta menemukan metode terbaik dalam menyampaikan informasi. Pentingnya pemahaman ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendukung pencapaian hasil yang optimal.

c. Mengidentifikasi perilaku awal

Menilai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum memulai pembelajaran baru adalah langkah penting. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan metode pengajaran yang akan diterapkan.

d. Perumusan TIK

Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan akses informasi.

e. Menyusun butir-butir tes

Merancang pertanyaan yang relevan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran adalah langkah penting. Hal ini mencakup pertimbangan terhadap berbagai jenis soal, baik objektif maupun subjektif.

f. Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Merancang metode dan pendekatan yang optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih efisien dan menarik.

g. Mengevaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik

Melakukan penilaian secara berkala untuk mengukur sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan.

Secara terperinci, Hamid dkk. Menjelaskan prosedur pengembangan bahan ajar bahasa arab sebagai berikut:(Syairi 2013)

a. Analisis

Pada tahap analisis ini, yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dikembangkan dan silabusnya, serta mengumpulkan informasi mengenai karakteristik awal peserta didik.

Beberapa aspek yang perlu diidentifikasi, khususnya terkait dengan peserta didik sebagai pengguna buku bahan ajar bahasa arab adalah:

- 1) Kondisi di mana sumber belajar berupa buku ajar diterapkan.
- 2) Identitas pengguna buku ajar, dan
- 3) Tingkat atau kelas mana yang menggunakan buku ajar tersebut.

b. Perancangan

Pada tahap ini, langkah-langkah yang perlu diambil adalah:

- 1) Menganalisis dan merumuskan tujuan pembelajaran.

Dengan melibatkan empat unsur, yaitu: *A=Audience*, yang berarti siapa yang akan belajar. *B=Behavior*, yang mengacu pada perilaku spesifik yang akan ditunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar mengajar. *C=Condition*, yang berarti keadaan yang harus dipenuhi selama proses belajar-mengajar berlangsung. *D=Degree*, yang menunjukkan tingkat keberhasilan yang harus dicapai oleh siswa.

- 2) Mengembangkan butir-butir tes.

Hasil akhir dari langkah ini adalah seperangkat soal-soal latihan dan soal-soal tes yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang sudah dipelajarinya. Dalam proses pembelajaran yang akan datang, elemen-elemen pertanyaan ini akan dikembangkan menjadi rangkaian soal latihan, tugas-tugas, serta pertanyaan-pertanyaan untuk tes sumatif maupun formatif.

- 3) Mengembangkan Strategi Pembelajaran.
 - 4) Mengembangkan Media Pembelajaran.
 - 5) Mengembangkan Materi Pembelajaran.
- c. Penulisan dan Penyusunan Materi
- Penyusunan, pemilihan, dan penulisan bahan pembelajaran yang berupa buku ajar meliputi:
- 1) Menyusun dan menulis petunjuk.
 - 2) Menyusun dan menulis tujuan pembelajaran.
 - 3) Menyusun dan menulis uraian materi pelajaran
 - 4) Menyusun dan menulis soal-soal, latihan-latihan, tes, serta kunci jawaban.
 - 5) Menyusun dan menulis daftar mufrodad.
- d. Evaluasi
- Pada tahap ini, buku yang telah disusun dievaluasi kembali. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penyempurnaan buku ajar. Untuk evaluasi bahan ajar bahasa arab, terdapat tiga langkah kajian yang perlu dilakukan:
- 1) Evaluasi tahap pertama, yang meliputi tinjauan atau kajian oleh studi dan ahli rancangan pembelajaran.
 - 2) Tahap kedua, pengujian individu.
 - 3) Tahap tiga, uji coba ulang.
- e. Revisi
- Proses perbaikan buku ajar tidak harus menunggu hingga evaluasi sepenuhnya selesai. Perbaikan dapat dilakukan disetiap akhir tahap evaluasi. Artinya, setiap kali terdapat masukan, pada saat itu juga dapat dilakukan perbaikan.

B. PEMILIHAN BAHAN AJAR SESUAI KEBUTUHAN

Dalam menentukan pemilihan bahan ajar terdapat sejumlah prosedur yang perlu diikuti dalam proses penyusunan bahan ajar. Berikut langkah-langkah untuk memastikan kualitas dan efektivitas materi yang dihasilkan. Prosedur ini mencakup langkah-langkah berikut, Memahami standar isi dan standar kompetensi lulusan, silabus, program semester, serta rencana pelaksanaan pembelajaran, Melakukan pemetaan materi, menyusun struktur (kerangka) pembelajaran, Sumber bahan ajar, mendraft bahan ajar, merevisi bahan ajar, mengujicoba bahan ajar, merevisi dan menyusun bahan ajar. (Dasar 2018)

Terdapat beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan dalam menyusun bahan ajar atau materi pembelajaran. Prinsip-prinsip ini dapat membantu meningkatkan

efektivitas dan kualitas pembelajaran. Prinsip-prinsip yang mendasari pemilihan bahan ajar terdiri dari tiga elemen penting diantaranya : relevansi, konsistensi dan kecukupan. Setiap elemen-elemen tersebut mempunyai peran krusial dalam memastikan keefektifitasan dan keberhasilan suatu proses pembelajaran.(Arum 2006)

Pertama, Prinsip Relevan mengacu adanya keterkaitan yang signifikan. Prinsip ini menekankan pentingnya hubungan antara informasi yang disajikan dan kebutuhan atau konteks yang relevan bagi peserta didik. Materi pembelajaran sebaiknya memiliki relevansi yang kuat dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, penting untuk memastikan adanya hubungan yang jelas antara keduanya. *Kedua*, Prinsip Konsistensi merupakan suatu bentuk ketaatan dalam penyusunan materi pembelajaran. Dengan mengikuti prinsip ini, kita dapat memastikan bahwa setiap elemen dalam bahan ajar saling mendukung dan memperkuat tujuan pembelajaran. *Ketiga*, Prinsip Kecukupan menekankan bahwa materi yang disajikan haruslah memadai untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan.(Fitriani and Putri 2020)

Sebelum melakukan pemilihan bahan ajar, penting untuk memahami terlebih dahulu kriteria yang mendasari proses tersebut. Kriteria ini akan memastikan bahwa bahan ajar yang dipilih relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran. Kriteria utama dalam pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran adalah berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam hal ini, penting untuk memastikan bahwa segala materi yang dipilih mampu mendukung pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Setelah diketahui pemilihan bahan ajar, sampailah kita pada langkah-langkah pemilihan bahan ajar sesuai kebutuhan. Langkah-langkah pemilihan bahan ajar sebagai berikut:(Arum 2006)

1. Mengidentifikasi berbagai aspek yang terkandung dalam kompetensi serta kompetensi dasar

Sebelum menetapkan materi pembelajaran, sangat penting untuk mengidentifikasi terlebih dahulu aspek-aspek standar kompetensi serta kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Proses ini akan memastikan bahwa pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Langkah tersebut perlu ditentukan, mengingat bahwa setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran.

2. Identifikasi berbagai jenis materi pembelajaran

Sejalan dengan beragam aspek standar kompetensi, materi pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam tiga jenis utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Setiap jenis materi ini memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan peserta didik.

3. Memilih jenis materi yang sejalan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Pilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Perhatikanlah jumlah dan ruang lingkup yang memadai, agar peserta didik dapat lebih mudah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Materi yang akan diajarkan

harus diidentifikasi untuk menentukan apakah termasuk dalam kategori fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau merupakan gabungan dari lebih satu jenis materi.

4. Memilih Sumber bahan ajar

Strategi yang efektif dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran atau bahan ajar dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti: buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, dan media audiovisual.(Ulhaq and Lubis 2023)

Semakin beragam sumber dan referensi yang tersedia, semakin besar kebebasan bagi pendidik dalam memilih materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik. (Sugirma and K. 2023) Dengan demikian, pendidik dapat lebih efektif menyesuaikan konten pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

C. ASAS-ASAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB

Penyusunan dan pengembangan bahan ajar bahasa arab mesti memperhatikan fondasi atau asas-asas yang mendasarinya. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa bahan ajar yang di hasilkan dapat berfungsi sebagai rujukan yang relevan dengan situasi dan kondisi peserta didik yang menggunakannya. Dengan demikian, upaya ini akan mendukung efektivitas pembelajaran dan ketercapaian dalam merancang bahan ajar bahasa arab(Zaki 2022).

1. Asas Sosial-Budaya

Ketika membahas aspek sosial-budaya sebagai salah satu dasar dalam pembuatan bahan ajar bahasa arab, terdapat beberapa poin penting yang menjadi fokus bahasan, yaitu pengertian kebudayaan secara umum, kebudayaan islam secara khusus, karakteristik kebudayaan, serta hubungan antara kebudayaan dan pengembangan bahan ajar. Seseorang yang mempelajari bahasa asing tertentu. Tidak akan dapat memahami dengan baik tanpa memahami kebudayaan masyarakatnya. Bahasa arab misalnya, seorang individu yang mempelajari bahasa tersebut tanpa memahami budaya arab dan budaya islam, tidak akan mampu memahaminya dengan sepenuhnya.

2. Asas Psikologis

Pengembangan bahan ajar bahasa arab harus mempertimbangkan aspek-aspek psikologis peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Aspek-aspek psikologis yang perlu diperhatikan dalam pengembangan materi ajar bahasa arab adalah sebagai berikut:

- a. Bahan ajar seharusnya disesuaikan dengan kapasitas intelektual peserta didik.
- b. Memperhatikan perbedaan individual di antara peserta didik.
- c. Materi harus sesuai dengan tingkat persiapan dan kemampuan berbahasa arab peserta didik.
- d. Memperhatikan usia peserta didik, dimana setiap bahan ajar ditujukan untuk kelompok usia tertentu. Karena, setiap tahap usia memerlukan pendekatan yang berbeda.

- e. Materi harus dapat memotivasi peserta didik untuk menggunakan bahasa arab secara alami.
 - f. Terdapat integrasi antara buku siswa, buku pegangan guru, dan sumber daya lainnya.
3. Asas kebahasaan dan pendidikan

Asas kebahasaan yang dimaksud mencakup perhatian terhadap bahasa yang akan diajarkan kepada peserta didik yang meliputi unsur-unsur serta keterampilan bahasa. Sehingga materi yang disajikan dapat memenuhi tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Asas pendidikan meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan teori pendidikan dalam pengembangan bahan ajar. Ini mencakup penataan materi yang dimulai dari yang mudah menuju yang lebih kompleks, dari yang konkrit ke yang abstrak, dari rinci ke konsep atau sebaliknya, dari suatu konsep menuju pemerinciannya, dan seterusnya. Sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berlaku dalam pengembangan bahan ajar.

KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memegang peranan krusial dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan dinamis, agar tidak terjebak dalam rutinitas yang monoton. Ini akan membantu keterlibatan peserta didik dan proses belajar mengajar. Aktivitas belajar peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan motivasi peserta didik.

Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan pendidik (Guru) sebagai fasilitator dalam pendidikan harus mampu menyusun dan memilih bahan ajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- 1□, Zulfahmi, Uli Ana Rizki, and Fakhrrur Razi. 2023. "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab (Mind Mapping) Untuk Siswa Kelas VII MTs. Ali-Imron Bandar Selamat." *Journal of Education Research* 4(3):1280–89.
- Arsyad, Berti, Suharia Sarif, and Sitti Khasriani. 2021. "Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping." *A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 10(1):116. doi: 10.31314/ajamiy.10.1.116-129.2021.
- Arum, Wahyu Sri Ambar. 2006. "Pengembangan Bahan Ajar Di Perguruan Tinggi." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 14(VII):66–75. doi: 10.21009/pip.142.8.
- Beno, J., A. .. Silen, and M. Yanti. 2022. "Pengembangan Bahan Ajar Buku Teks Bahasa Arab Berbasis Audio Visual Untuk Siswa Kelas X SMK." *Braz Dent J.* 33(1):1–12.

- Dasar, D. I. Sekolah. 2018. "Teknik Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bagi Guru Di Sekolah Dasar." 597–606.
- Fitriani, Maulidia Ayu, and Amelia Agdira Putri. 2020. "Analisis Pengembangan Bahan Ajar." 2:170–87.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4(1):100. doi: 10.24865/ajas.v4i1.107.
- Hasjim, Munira, Aziz Thaba, Sri Devi S, Jerniati Jerniati, Aminah Aminah, Hastianah Hastianah, Ratnawati Ratnawati, Musayyedah Musayyedah, Aminah Aminah, Andi Indah Yulianti, and Syamsurijal Syamsurijal. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Sastra Anak Dan Pendidikan Karakter Untuk Sekolah Dasar." *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 8(1):49. doi: 10.26737/jp-bsi.v8i1.4315.
- Ilyas, Hamka, and Sulkifli. 2022. "Prosedur Penyusunan Dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistic* 2(2):77–84.
- Pradnyana, Putu Beny, Ni Wayan Seniani, Ni Wayan Sri Darmayanti, and I. Kadek Pande Ardiyana. 2022. "Analisis Bahan Ajar Matematika Di Kelas 2 Sd N 6 Pempatan Tahun 2022." *Jurnal Elementary* 5(2):199. doi: 10.31764/elementary.v5i2.9569.
- Sugirma, Miftahul Huda, Dian Risky Amalia, Siti Sulaikho, and Agustang K. 2023. "Analisis Pengembangan Program Studi Melalui Pembentukan Bi'ah Lughawiyah Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di IAIN Ternate." *Shaut Al Arabiyyah*. doi: 10.24252/saa.v11i2.43955.
- Sugirma, and Agustang K. 2023. "Ta'lim Al-Muhadatsah Bi Istikhdam Al-Vlog'ala Maharah Al-Kalam Al-Thullab." *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab* 14(1):1119–31.
- Syaifullah, Muhammad, and Nailul Izzah. 2019. "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 3(1):127. doi: 10.29240/jba.v3i1.764.
- Syairi, Khairi Abu. 2013. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Dinamika Ilmu* 13(1):51–66.
- Ulhaq, Nadia, and Lahmuddin Lubis. 2023. "Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa." *Journal of Education Research* 4(3):1202–11. doi: 10.37985/jer.v4i3.361.
- Zahro, Umi Chabibatus, and Ujang Khiyarusoleh. 2021. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kearifan Lokal Brebes." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4(1):73. doi: 10.35931/am.v4i1.437.
- Zaki, Mohammad. 2022. "Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penentu Dalam Proses Belajar Mengajar." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 5(1):92–104. doi: 10.52266/al-afidah.v5i1.876.

